

Artikel

KKU

KULIAH KERJA USAHA

**BIDANG PERCETAKAN SABLON BAGI MAHASISWA DI
LINGKUNGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



oleh

EDI PURWANTA

DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI,
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL SESUAI DENGAN
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
NOMOR: 018/SPPK/PPM/DP2M/II/2006, TANGGAL 1 FEBRUARI 2006

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2006**

ABSTRAK
KULIAH KERJA USAHA
BIDANG PERCETAKAN SABLON BAGI MAHASISWA DI LINGKUNGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Edi Purwanta

Adanya fenomena bahwa banyak lulusan dari perguruan tinggi yang menganggur karena jumlah lulusan tidak sebanding dengan peluang kerja mendorong mahasiswa untuk menumbuhkan naluri entrepreneurship secara individu dan semangat entrepreneurship secara kolektif melalui program Kuliah Kerja Usaha (KKU). Tujuan KKU ini adalah: (1) memberikan bekal alternatif bagi mahasiswa agar berminat mengembangkan kegiatan kewirausahaan atau menjadi wirausaha baru, (2) membina kegiatan kewirausahaan khususnya bidang percetakan sablon agar mampu mengembangkan pola kemitraan di bidang permodalan, teknologi, dan jaringan pemasaran.

Program KKU ini diikuti oleh 17 orang mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan diawali dengan seleksi calon peserta dan pembekalan terhadap peserta terpilih. Kegiatan pembekalan dilakukan di laboratorium PLB selama satu bulan meliputi keorganisasian, administrasi keuangan, bimbingan karier dan sikap kewirausahaan, perjanjian dan tata cara kontrak, teori dan praktik percetakan sablon dengan berbagai animasi dari bahan kertas, plastik, vinil, kain, dan kaca. Tiga bulan berikutnya mahasiswa melaksanakan kuliah kerja di lembaga mitra di Mitra Prasaja Offset/DAGDIGDUG Jl. Wates Km 4 Yogyakarta. Di lembaga ini terjadi proses magang percetakan sablon dan sharing animasi dari para mahasiswa dan pihak pengusaha. Praktik langsung percetakan sablon yang dikembangkan meliputi cetak sablon dari bahan kertas, plastik/vinil, kain, dan gelas/kaca dengan berbagai animasi dan model keluarannya. Selain itu tata organisasi dan pemasaran juga dikembangkan, sehingga mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Dengan berakhirnya program KKU ini tersusunlah modul tentang percetakan sablon dan 100 % mahasiswa peserta (1) mampu membuat produk cetak sablon dari berbagai bahan dan animasinya, (2) 80 % mahasiswa mampu menyusun rencana usaha yang berbasis kerajinan cetak sablon, (3) mampu menjalin kerjasama dengan perusahaan mitra, sehingga nantinya dapat dikembangkan untuk dirinya dan membina pengusaha sejenis di lingkungannya. Pengusaha mitra KKU merasakan manfaatnya kegiatan tersebut, dibuktikan dengan adanya surat pernyataan kesediaan mitra untuk kembali ikut serta sebagai tempat KKU pada tahun berikutnya. Terwujudnya perangkat atau alat teknologi cetak sablon yang dimodifikasi secara tepat guna, dan proses produksi, serta pemasaran produk yang dapat dikembangkan oleh peserta KKU di perusahaan mitra.

Kata kunci : Kuliah Kerja Usaha
Identitas Kelembagaan : Jurusan PLB, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomer Kontrak : 018/SPPK/PPM/DP2M/II/2006

**Business Workshop (Kuliah Kerja Usaha) Silk-screen Printing for Students
In Yogyakarta State University**

by
Edi Purwanta

ABSTRACT

There is a phenomenon that many university graduates are unemployed as the number of the graduates is not equal to the availability of job opportunities. It leads university students to grow their entrepreneurship instinct individually and entrepreneurship spirit collectively through business workshop or Kuliah Kerja Usaha (KKU). The objectives of KKU are (1) to give alternative skill for the university students so that they have willingness to develop business or to be a new entrepreneur, (2) to guide business, especially silk-screen printing so that they are able to develop partnership in capital, technology, and marketing network.

KKU program involved 17 students of Yogyakarta State University. The program was started by participants selection and provision for the elected participants. The provision was held in PLB laboratory for one month. The provision consisted of organization, finance administration, career guidance and entrepreneurship behaviour, agreement and contract terms, theory and practice of silk-screen printing with various animation made of paper, plastic, vinyl, cloth, and glass. The next three months, the university students had the workshop in partner institution in Mitra Prasaja Offset/DAGDIGDUG at Jl. Wates Km 4 Yogyakarta. In this institution, the employer of Mitra Prasaja Offset shared about the process of silk-screen printing made of paper, plastic/vinyl, cloth, and glass with various animation and models. Besides, the way to organize and to market the products were also developed, so that the students were encouraged to do business.

At the end of the KKU program, the module of silk-screen printing was composed. The results were (1) 100% of the university students were able to make silk-screen products made of various material and their animation, (2) 80% of the university students were able to make business plan using their skill in silk-screen printing, (3) the university students were able to build partnership with partner company, so that later on, they may develop it for themselves and guide the entrepreneurs having related fields in their communities. Partners company of KKU felt the benefits of the program. It was proven by their letter of statement of their availability to join as the place for KKU next year. The realization of effectively modified tools or technological equipment for silk-screen printing, production process, and the product marketing could be developed by KKU participants in their partner company.

Keywords : Business Workshop (Kuliah Kerja Usaha)
Institution Identity : PLB Department, FIP, Yogyakarta State University
Contract Number : 018/SPPK/PPM/DP2M/II/2006

I. PENDAHULUAN

A. Pemikiran yang Mendasari Kegiatan

Respon mahasiswa untuk mengikuti program-program kewirausahaan umumnya sangat antusias, karena mereka menyadari bahwa dengan memiliki bekal keterampilan di bidang jasa kewirausahaan akan lebih mudah menciptakan lapangan pekerjaan. Terbukti setelah mereka mengikuti program MKU dan KAM para mahasiswa telah mencoba membuka usaha baru sesuai dengan spesialisasi bidang keterampilan kewirausahaan yang diikuti pada waktu program MKU dan KAM, yaitu kerajinan cetak sablon. Untuk mengembangkan usahanya tersebut mahasiswa sangat tertarik pada program Kuliah Kerja Usaha (KKU) bidang usaha percetakan sablon.

Adanya fenomena bahwa banyak lulusan dari perguruan tinggi yang menganggur karena jumlah lulusan tidak sebanding dengan peluang kerja. Walaupun kenyataannya fenomena ini tidak sepenuhnya salah. Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan adanya dorongan yang mengarah pada kompetisi secara ekonomi sebagai tanggapan atas globalisasi, maka perlu segera diwujudkan langkah-langkah nyata untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar berjiwa mandiri yang mempunyai naluri entrepreneurship secara individu dan semangat entrepreneurship secara kolektif Melalui program Kuliah Kerja Usaha (KKU) percetakan sablon.

Dipilihnya kegiatan Kuliah Kerja Usaha dalam bidang percetakan sablon mempunyai alasan sebagai berikut : (1) prospek usaha cetak sablon sangat cerah, memperhatikan pangsa pasar yang berada di kota-kota besar atau di daerah pedesaan banyak membutuhkan jasa percetakan sablon. (2) usaha cetak sablon kaldannya dengan luaran produk cakupannya sangat luas misalnya : kain, kertas, plastik yang produknya sangat bervariasi (3) usaha percetakan sablon tidak memerlukan modal dan peralatan yang besar. (4) dalam pelaksanaan praktek cetak sablon bahan bakunya mudah diperoleh, produknya mudah dipasarkan, dan resikonya tidak terlalu tinggi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran dan argumentasi logis di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kuliah Kerja Usaha dalam bidang percetakan sablon dapat memberikan bekal alternatif bagi mahasiswa agar berminat mengembangkan kegiatan kewirausahaan atau menjadi wirausaha baru.
2. Apakah bidang percetakan sablon agar mampu mengembangkan pola kemitraan di bidang permodalan, teknologi, dan jaringan pemasaran.

C. Tujuan, Target Luaran, dan Indikator Keberhasilan

1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan KKU ini bertujuan:

- a. Memberikan bekal alternatif bagi mahasiswa agar berminat mengembangkan kegiatan kewirausahaan atau menjadi wirausaha baru.
 - b. Membina kegiatan kewirausahaan khususnya bidang percetakan sablon agar mampu mengembangkan pola kemitraan di bidang permodalan, teknologi, dan jaringan pemasaran.
- #### 2. Target Luaran Kegiatan

Target luaran dari kegiatan KKU ini adalah:

- 1) Tersedianya materi pembekalan dalam bentuk modul dan tenaga instruktur yang memadai dalam membina pengembangan usaha percetakan sablon.
 - 2) Meningkatnya minat mahasiswa (80 %) untuk siap dan mampu berwirausaha dengan berbekal pengalaman bermitra mengembangkan usaha percetakan sablon di lingkungan mahasiswa bertempat tinggal.
 - 3) Kemitraan antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Pengusaha, maupun lembaga lain dalam mengembangkan usaha percetakan sablon secara seimbang.
 - 4) Meningkatnya produk dan perusahaan percetakan sablon mitra, baik secara kuantitas maupun kualitas, disertai variasi desain atau model sesuai dengan pangsa pasar.
- #### 3. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator pencapaian program Kuliah Kerja Usaha di Perusahaan Cetak Sablon “*DAGDIGDUG*” mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Kriteria keberhasilan spesifik

- 1) Setelah mengikuti program KKU, minimum 80 % mahasiswa mampu menyusun rencana usaha yang berbasis kerajinan cetak sablon
 - 2) Dari sisi teknologi, dapat diciptakan proses produktif yang adaptif bagi pengusaha cetak sablon yang ditempati program KKU.
- b. Rincian indikator keberhasilan
- 1) Indikator keberhasilan program KKU ini dapat dilihat dari adanya kemampuan peserta untuk membuat produk cetak sablon dari desain yang bervariasi, sehingga nantinya dapat dikembangkan untuk dirinya dan membina pengusaha sejenis di lingkungannya.
 - 2) Mahasiswa peserta kegiatan KKU mampu menjalin kerjasama dengan perusahaan mitra, sehingga nantinya dapat dikembangkan untuk dirinya dan membina pengusaha sejenis di lingkungannya.
 - 3) Pengusaha mitra KKU merasakan manfaatnya kegiatan tersebut, dibuktikan dengan adanya surat pernyataan kesediaan mitra untuk kembali ikut serta sebagai tempat KKU pada tahun berikutnya.
 - 4) Terwujudnya perangkat atau alat teknologi cetak sablon yang dimodifikasi secara tepat guna, dan proses produksi, serta pemasaran produk yang dapat dikembangkan oleh peserta KKU di perusahaan mitra.
 - 5) Tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi peserta KKU dengan diwujudkan dalam bentuk rintisan usaha baru bidang percetakan sablon di lingkungan tempat tinggal, maupun peningkatan dan pengembangan bisnis mitra.

II. METODOLOGI

A. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan

Peserta Kuliah Kerja Usaha (KKU) adalah mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 17 orang. Mahasiswa tersebut telah menempuh matakuliah minimal 100 SKS, telah mengikuti program MKU dan KAM, telah lulus matakuliah muatan lokal Keterampilan dan Kewirausahaan. Seleksi peserta dilakukan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut

- 1) Semester VII ke atas dan bermotivasi menjadi wirausaha.
- 2) Mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan bisnis cetak sablon.
- 3) Sanggup mengikuti semua kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) dan wajib menyusun "rencana usaha" (*business plan*).

B. Analisis Situasi Industri kecil Mitra

1. Justifikasi Pemilihan Industri atau Pengusaha Mitra KKU

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) ini memilih perusahaan yang berada pada skala industri kecil, dan merupakan keterkaitan dengan program MKU dan KAM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKU. Pertimbangan ini dilakukan karena diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKU selain mempunyai mental kewirausahaan dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, juga mempunyai keberanian berwirausaha dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, juga mempunyai keberanian berwirausaha dengan berbagai keterbatasan

Dalam kegiatan KKU sebagai mitra kegiatan adalah perusahaan “Percetakan Sablon *DAGDIGDUG*”. Perusahaan tersebut bergerak dibidang jasa cetak-mencetak. Perusahaan ini termasuk skala industri kecil, namun demikian di bidang teknologi tepat guna perusahaan ini sarat dengan problematika yang dialami industri kecil sebagai konsumen/pemesan barang cetakan.

Adapun produk dan percetakan sablon sebagai tempat mahasiswa praktek KKU antara lain : (1) bahan kain menghasilkan kaos model, kaos olah raga, jaket, spanduk dan sebagainya, (2) bahan kertas menghasilkan kartu nama undangan, blangko undangan, etiket, piagam, bahan cetakan kebutuhan kantor dan sebagainya, (3) bahan plastik dan vinil menghasilkan kantong plastik, komponen tas, dompet, stop map dan sebagainya, (4) berbagai macam souvenir pernikahan, wisuda, ulang tahun, dan sebagainya.

2. Informasi tentang industri/pengusaha mitra

a. Komoditas yang dihasilkan/dipasarkan

Sebagai tempat KKU, perusahaan percetakan sablon menghasilkan berbagai komoditas antara lain : (1) bahan kain menghasilkan kaos model, kaos

olahraga, jaket, spanduk, bendera, dan sebagainya, (2) bahan kertas menghasilkan undangan, kartu nama, kalender, blangko untuk keperluan kantor, dan sebagainya, (3) bahan plastik dan vinil menghasilkan kantong plastik, komponen tas dan dompet, stop map, dan sebagainya, (4) berbagai macam souvenir pernikahan, ulangtahun, seminar, wisuda, dan sebagainya.

b. Sumber daya (manusia, alat produksi, dana)

Sumber daya manusia di percetakan sablon “*DAGDIDUG*” pimpinan perusahaan berpendidikan Diploma Akademi Perindustrian Yogyakarta, menguasai bidang teknik dan manajemen perusahaan percetakan sablon. Tenaga pekerjanya berjumlah 9 orang, rata-rata lulusan SLTA., kebanyakan telah menguasai bidang keterampilan percetakan sablon. Fasilitas perusahaan terdiri dan bangunan fisik milik sendiri, terdapat tiga mesin cetak sablon, alat-alat setting dan lay out, yang semuanya itu telah dapat memperlancar proses produktifitas perusahaan. Sumber dana bagi percetakan sablon “*DAGDIGDUG*” tidak terlalu masalah, karena perusahaan menerapkan sistem setiap konsumen pemesan dikenai uang muka sebesar 50% dan 50% dibayar setelah barang jadi.

c. Kondisi manajemen

Struktur organisasi di dua perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak menggunakan teori dasar organisasi, karena tidak menganggap para pekerja sebagai bawahan yang dapat diperintah oleh pimpinan perusahaan. Para pekerja justru dianggap sebagai mitra kerja dalam memperoleh keuntungan secara bersama-sama.

d. Fasilitas komunikasi dan relasi yang dipunyai

Perusahaan percetakan sablon “*DAGDIGDUG*” fasilitas komunikasi di samping menggunakan pesawat telepon, juga membuka stand di tempat keramaian seperti di Stasiun Tugu Yogyakarta, membuka perwakilan pemasaran di berbagai kota-kota besar, mengikuti fashion show, jumpa artis untuk menawarkan produk, khususnya model kaos dan jaket.

e. Lokasi Industri/pengusaha mitra

Lokasi pengusaha mitra berada Jalan Wates Km. 4 di desa Ngepreh, Kasihan, Kabupaten Bantul.

3. Kerangka Berpikir dan Metode Penyelesaian Masalah Mitra

Ada dua permasalahan yang terjadi pada industri mitra, yaitu penanganan limbah dan pemasaran produk.

Limbah dan bekas cucian bahan sablon, hal ini untuk mengatasinya perusahaan membuat septiteng disertai bahan sabut dan batu koral untuk menetralkan limbah tersebut menjadi air bersih, yang tidak mencemari lingkungan sekitarnya. Untuk penanganan limbah, perusahaan selalu mendapat pembinaan dari Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perindustrian - Perdagangan Kabupaten Bantul, karena perusahaan berada di wilayah tersebut.

Beberapa cara ditempuh oleh mitra dalam menyelesaikan permasalahan pemasaran produk adalah:

- a. Pada prinsipnya untuk mencapai peluang pasar suatu komoditas produk barang, diperoleh melalui dua sistem, yaitu proaktif ataupun menerima apa adanya berdasarkan kondisi masyarakat konsumen. Dalam rangka program Kuliah Kewira Usahaan ini keduanya akan ditempuh. Beberapa indikator umum yang berkaitan dengan jenis produk dan pangsa pasarnya dapat dikemukakan antara lain 1) Komoditas bahan kain seperti produk kaos model, khususnya produksi "DAGDIGDUG" sangat digemari oleh kaum remaja, terbukti di toko-toko swalayan, pedagang kaki lima, tempat-tempat rekreasi, remaja sangat antusias mencari kaos model, lebih-lebih pada waktu hari libur sekolah, produk kaos model sangat laku keras, walaupun harganya cukup tinggi.
- b. Produk kaos dan pakaian olahraga dan kertas, prospek pemasarannya cukup baik, misalnya di waktu tahun ajaran baru. Biasanya produk ini banyak dipesan oleh sekolah, atau lembaga pemerintah dan kelompok masyarakat.
- c. Komoditas bahan plastik vormica, produknya dapat berwujud plaket, souvenir, seperti papan kenangan wisuda, gantungan kunci, prospek pemasarannya cukup baik, produknya dapat disetor ke toko swalayan, pedagang kaki lima, tempat-tempat rekreasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan KKU dan Pola Evaluasi Proses Pelaksanaan Kegiatan KKU

1. Pelaksanaan Kegiatan KKU

Pelaksanaan program KKU ini dibagi menjadi dua tahapan kegiatan, yaitu kegiatan latihan pembekalan dan kegiatan lapangan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat. Setelah seleksi peserta dilakukan, berdasar pada jumlah pendaftar yang berminat mengikuti program KKU ini; dengan persyaratan administrasi akademis, pengalaman dan kemauan mahasiswa dalam mengembangkan usaha-usaha di bidang keterampilan kewirausahaan, dari evaluasi seleksi akan diambil atau dipilih sejumlah 17 orang mahasiswa sebagai peserta.

Latihan pembekalan selama satu bulan, dilakukan dengan metode klasikal, individual, dan praktikal dengan topik-topik "teknologi tepat guna dan pengembangan usaha" sesuai dengan potensi usaha di lokasi KKU. Setelah mahasiswa peserta KKU selesai mengikuti materi pembekalan, mereka diterjunkan ke lokasi selama tiga bulan.

2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan KKU

Evaluasi pelaksanaan program dan evaluasi peningkatan keterampilan dilakukan secara intensif untuk mensinkronkan antara proyek/asumsi harapan dan tujuan akhir dari *master plan*. Dengan demikian kegiatan ini akan lebih terpantau dan tidak keluar dari *rule of the game*. Seperti telah diungkapkan di atas, pokok-pokok evaluasi mencakup hal-hal sebagai berikut, antara lain

- a. Evaluasi desain/redesain, setting, lay out, dan model; bertujuan untuk menguji produk yang dibuat sesuai dengan pangsa pasar, sesuai dengan rekapitulasi biaya, serta berbagai macam pertimbangan matang dan terarah.
- b. Evaluasi pemasaran produk; bertujuan untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas produk yang dibuat, sehingga sewaktu-waktu dapat dilakukan re-desain sesuai analisis dan respon customers.
- c. Evaluasi pembukuan keuangan; bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan perusahaan mitra melalui buku harian, buku jurnal, buku harian.

- d. Evaluasi resiko usaha; bertujuan untuk meminimalkan resiko usaha (misalnya; kerusakan produk, kelancaran pembayaran konsumen atas produk yang dipesan, dan sebagainya) untuk diantisipasi atau dicarikan solusinya.
- e. Evaluasi tim kerja perusahaan mitra; bertujuan agar pelaksanaan program tugas lebih efektif, efisien, dan produktif.

Instrumen evaluasi diwujudkan dalam bentuk interview dan observasi yang dikenakan kepada peserta KKU, karyawan perusahaan mitra, serta tidak kalah pentingnya mengamati dan mengevaluasi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan selama Program KKU berlangsung.

B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKU

Ada tiga kegiatan besar dalam pelaksanaan KKU, yaitu:

- a. Persiapan meliputi pengumuman kepada peserta yang berminat, pendaftaran peserta, seleksi peserta, pengumuman hasil seleksi, dan pemantapan calon peserta KKU
- b. Pembekalan dan Praktik di Kampus (Lab. PLB-FIP) meliputi manajemen perusahaan, administrasi keuangan, teknik pemasaran, perjanjian/kontrak kerja, bimbingan karier dan sikap kewirausahaan, pengetahuan tentang cetak sablon, praktik pembuatan film dan disain, praktik cetak bahan dari kertas, praktik cetak bahan dari plastik dan vinil, praktik cetak bahan dari kain.
- c. Pelaksanaan KKU di lokasi Mitra Prasaja Offset/DAGDIGDUG meliputi seluruh kegiatan percetakan sablon dari berbagai bahan dan teknik pengembangan pemasarannya.

C. Evaluasi Dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Ketercapaian tujuan KKU ini dapat ditinjau dari 3 aspek, yaitu

- a. Aspek mahasiswa, kegiatan ini dapat membantu:

- 1) memperoleh wawasan lebih luas dalam memahami konsep pengembangan usaha percetakan sablon dan teknologi tepat guna yang dibutuhkan oleh masyarakat.
 - 2) Menjalin kemitraan dengan masyarakat pengusaha, perguruan tinggi dan inisiatif terkait dengan pengembangan usaha kecil khususnya di bidang percetakan sablon.
- b. Bagi IKM (Lembaga Mitra), kegiatan ini dapat:
- 1) Menambah pengalaman tentang potensi dan kreatifitas untuk mengembangkan usahanya baik berkaitan dengan proses produksi, permodalan, desain produk, dan memperluas jaringan pemasaran.
 - 2) Menambah pengalaman variasi animasi yang dihasilkan oleh mahasiswa dari berbagai kualitas.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, kegiatan ini dapat memberikan masukan dalam:
- 1) Pendidikan dan pengajaran kegiatan KKU ini dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan perlunya kurikulum kewirausahaan di semua program studi, di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta, mengingat profesionalisme yang dikembangkan di masa datang adalah terkait dengan pengembangan industri skala kecil, menengah, dan industri skala besar.
 - 2) Dan dimensi penelitian, kegiatan ini secara spesifik bermanfaat untuk mengkaji kualitas dan kuantitas produksi, teknologi, efektifitas, efisiensi, dan kajian-kajian lainnya yang terkait dengan pengembangan khususnya dalam usaha percetakan sablon.
 - 3) Dan dimensi pengabdian, program KKU ini dapat dimanfaatkan untuk dasar tindaklanjut pengembangan pola kemitraan membina usaha kecil-menengah di masyarakat melalui program-program pengabdian lainnya.

D. Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Masalah IKM

Pembelajaran dalam KKU ini menggunakan metode pengalaman langsung bagi mahasiswa maupun lembaga mitra. Penggunaan metode praktik langsung dan magang ini mendorong mereka untuk saling membenahi diri dalam berbagai aspek demi kemajuan masing-masing. Pengalaman langsung yang diperoleh mahasiswa di

antaranya produksi dan pemasaran. Bagi lembaga mitra adanya masukan berbagai teknik animasi produk. Sedangkan bagi lembaga pelaksana sebagai uji petik program kewirausahaan di perguruan tinggi

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan program KKU sebagai wahana pembelajaran ternyata cukup memuaskan. Hal ini karena dukungan dana yang memadai. Secara keseluruhan hasil yang dicapai dari kegiatan KKU ini adalah:

1. Hampir 100 % peserta KKU mampu membuat produk cetak sablon dari bahan kertas, plastik/vinil, sekitar 90 % dari bahan kain.
2. Sekitar 80 % mahasiswa mampu membuat rencana pengembangan wira usaha cetak sablon dengan bermitra kepada perusahaan lain.
3. Sekitar 95 % mahasiswa hadir dan aktif dalam seluruh kegiatan KKU
4. Hampir seluruh mahasiswa berkembang jiwa entrepreneurnya.

B. SARAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKU telah sesuai dengan proposal yang diajukan. Walaupun demikian ada beberapa yang perlu mendapatkan penyempurnaan, yaitu:

- a. Kurangnya pelatihan dalam praktik cetak dari bahan gelas/kaca menjadikan hasilnya tidak 100 % memadai.
- b. Beberapa peserta pengetahuan dan keterampilan tentang animasi masih kurang, sehingga produknya cenderung monoton.
- c. Jadwal KKU yang sudah ditetapkan kadang tidak dapat dipenuhi karena adanya kesibukan dengan kuliah semester pendek.

2. Proses Kegiatan KKU

Dinamika kelompok dan kerja sama antar anggota peserta KKU ternyata mampu menimbulkan sinergi yang baik dalam mengembangkan produk dan pelaksanaan praktik. Hal ini sangat menonjol selama proses KKU karena mereka yang sudah lancar tidak sekedar mengejar produk, tetapi justru dia membantu

mereka yang masih kurang dengan senang hati, tanpa merasa terganggu. Jiwa ini perlu dikembangkan untuk menjalin hubungan antar mereka kelak bila telah berkerja usaha.

3. Kelanjutan Kegiatan

Kelanjutan program KCU di tahun-tahun mendatang tampak cukup prospektif. Hal ini ditunjukkan dengan kesediaan beberapa pengusaha percetakan sablon yang merasa senang untuk diikutkan dalam program serupa, di antaranya adalah Percetakan sablon Venus. Sekitar 50 % peserta KCU telah melakukan hubungan dengan percetakan lain untuk mengembangkan usahanya.

V. LAMPIRAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat Rahmat Allah, SWT pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha (KKU) Bidang Percetakan Sablon bagi Mahasiswa di Lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta telah selesai dilaksanakan dan dibuat laporannya.

Keberhasilan pelaksanaan KKU ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu sudah sepantasnyalah pada kesempatan ini kami haturkan terima kasih kepada:

2. Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dirjendikti Depdiknas, yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKU ini.
3. Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan program KKU ini.
4. Bapak Catur Sunarko, Kepala Mitra Prasaja Offset/DAGDIGDUG yang telah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktik percetakan sablon dan pelaksanaan KKU.
5. Ketua Lab PLB yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan KKU.
6. Para instruktur yang telah memberikan pelatihan percetakan sablon di kampus dan mendampingi di tempat KKU.
7. Rekan-rekan mahasiswa peserta KKU yang telah dengan tekun berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.
8. Semua pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal baik beliau-beliau ini mendapat imbalan dari Allah SWT. Amien.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya, oleh karenanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat diharapkan.

Yogyakarta, September 2006

Tim Pengabdi

c. KEPUSTAKAAN

Abdullah Taman. 1999. *Akuntansi Usaha Kecil*. Yogyakarta: IKIP YOGYAKARTA

Fry F.L. 1993. *Entrepreneurship: A Planning Approach*. New York: Los Angeles San Francisco: West Publishing Company

H.M. Afieq. 1999. *Wawasan Bisnis*. Yogyakarta: IKIP YOGYAKARTA

Haryanto. 2000. *Teknis Dasar Cetak Sablon*. Yogyakarta: FIP – UNY

Hisrich, R.D. and Peters, M.P. 1992. *Entrepreneurship: Starting, Developing, and Managing a New Enterprise*. Tokyo: Toppan Company

M. Socheh. 1999. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: IKIP YOGYAKARTA

Pardiman. 1999. *Perencanaan Usaha*. Yogyakarta: IKIP YOGYAKARTA

**DAFTAR PELAKSANA, NARA SUMBER, PRAKTIISI, DAN
PESERTA PROGRAM KKU PERCETAKAN SABLON
TAHUN 2006**

No.	No.Mhs./NIP	Nama	Kedudukan
1.	131411084	Edi Purwanta, M.Pd.	Ketua Pelaksana
2.	131572384	Suparno, M.Pd.	Anggota Pelaksana
3.	130543600	Sari Rudiwati, M.Pd.	Anggota Pelaksana
4.	-	Haryanto, M.Pd.	Nara Sumber
5.	-	Catur Sunarko	Praktisi/Pembimbing
6.	-	Much. Yusuf Nuryanto	Praktisi/Pembimbing
7.	035413817	Dwi Prasetyo Wibowo	Peserta
8.	031124029	Dyah Dian	Peserta
9.	041032241001	Ana Subandiyah	Peserta
10.	041032241002	Murjiati	Peserta
11.	041032241003	Andri Kurniasih	Peserta
12.	041032241004	Sinta Yuni	Peserta
13.	041032241008	Apriyani Dyah R.	Peserta
14.	041032241011	Aris Suryohadi	Peserta
15.	041032241014	Diana Fitri	Peserta
16.	041032241017	Apri Haryanto	Peserta
17.	041032241020	Cok Istri Intan	Peserta
18.	041032241023	Pompy Eko Prabowo	Peserta
19.	041032241024	Brama Wijaya	Peserta
20.	041032241027	Daniel Wisnu	Peserta
21.	041032241028	Raehana	Peserta
22.	041032241029	Anita Rahmawati	Peserta
23.	041032241038	Wikan Tri P.	Peserta

Contoh-contoh design



CONTOH CETAKAN DESAIN KARTU NAMA



NO. 776



NO. 782



NO. 778



NO. 784



NO. 780



NO. 786

CONTOH KAOS MOTIF MODERN & KATA-KATA



